

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
ABSTRAK	iii
BIODTA PENULIS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERNYATAAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Aplikatif	7
E. Ruang Lingkup	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori	9
1. <i>Soil Transmitted Helminth</i>	9
2. Kubis	30
3. Metode Pemeriksaan	31
B. Kerangka Konsep	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
1. Tempat	33
2. Waktu	33
C. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi	33
2. Sampel	34
D. Variabel dan Definisi Operasional	34
E. Pengumpulan Data	35
1. Proses Pengambilan Data	35
2. Pengambilan Sampel	35
3. Alat dan Bahan	36

4. Proses Pemeriksaan Sampel	36
F. Pengolahan dan Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	44
A. Simpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel		Halaman
Tabel 2.1	Morfologi larva <i>rhabditiform</i> dan <i>filariform</i> cacing <i>Hookworm</i>	21
Tabel 2.2	Kandungan fitokimia 100 g daun kubis	31
Tabel 3.1	Waktu dan jumlah pengambilan sampel kubis di Pasar Pasir Gintung Bandar Lampung	33
Tabel 3.2	Variabel dan Definisi operasional	34
Tabel 4.1	Persentase Sampel Kubis yang terkontaminasi Telur <i>Soil Transmitted Helminth (STH)</i> di Pasar Pasir Gintung Bandar Lampung	38
Tabel 4.2	Spesies telur <i>Soil Transmitted Helminth (STH)</i> pada sayur kubis yang dijual di Pasar Pasir Gintung Bandar Lampung	38

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar		Halaman
Gambar 2.1	Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> yang tidak dibuahi (<i>Infertile</i>)	11
Gambar 2.2	Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> yang telah dibuahi (<i>fertile</i>)	11
Gambar 2.3	Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> yang infeksiif	11
Gambar 2.4	Telur <i>Ascaris lumbricoides decorticated</i>	12
Gambar 2.5	<i>Ascaris lumbricoides</i>	13
Gambar 2.6	Siklus hidup <i>Ascaris lumbricoides</i>	14
Gambar 2.7	Telur <i>Trichuris trichiura</i>	16
Gambar 2.8	Cacing <i>Trichuris trichiura</i>	17
Gambar 2.9	Siklus hidup <i>Trichuris trichiura</i>	18
Gambar 2.10	Telur Cacing Tambang	21
Gambar 2.11	Larva Cacing Tambang	21
Gambar 2.12	Mulut dan gigi <i>Ancylostoma duodenale</i>	22
Gambar 2.13	Mulut dan gigi <i>Necator americanus</i>	23
Gambar 2.14	Siklus hidup Cacing Tambang	24
Gambar 2.15	Telur <i>Strongyloides stercoralis</i>	26
Gambar 2.16	Larva <i>rhabditiform Strongyloides stercoralis</i>	26
Gambar 2.17	Larva <i>filariform Strongyloides stercoralis</i>	27
Gambar 2.18	Cacing <i>Strongyloides stercoralis</i>	27
Gambar 2.19	Siklus Hidup <i>Strongyloides stercoralis</i>	28
Gambar 2.20	Kubis	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat izin penelitian
Lampiran 2	Peneliti survei ke Pasar Pasir Gintung Bandar Lampung
Lampiran 3	Dokumentasi penelitian
Lampiran 4	Tabel hasil pemeriksaan telur <i>Soil Transmitted Helminth</i> (STH) pada Kubis di Pasar Pasir Gintung Bandar Lampung
Lampiran 5	Gambar hasil pemeriksaan telur <i>Soil Transmitted Helminth</i> (STH) pada Kubis di Pasar Pasir Gintung Bandar Lampung
Lampiran 6	Log book penelitian
Lampiran 7	Lembar bimbingan KTI
Lampiran 8	Hasil Turnitin